

PELATIHAN MENJAHIT DALAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI JEMAAT KHUSUSNYA BAGI KAUM WANITA GBI SOREANG DAN SEKITARNYA

Nathanael Suryadi¹, Martin Kadir², Michael Christiadi³

nathanaelsuryadi@gmail.com¹, lupinasmi203@gmail.com², michaelcristiadi37@gmail.com³

STT Kharisma – Bandung

ABSTRAK

Kegiatan yang kali kita laksanakan adalah Workshop Menjahit bagi kaum Ibu dan pelayanan kaum muda di gereja yang ada dalam wilayah Soreang. Kegiatan ini bekerjasama dengan GBI Soreang yang digembalakan Oleh Bpk. Pdt. Ferry Simanjuntak. Workshop ini diberi Thema ” Workshop Menjahit Celana hanya dalam waktu 5 Menit” Kegiatan yang kali kita laksanakan adalah Workshop Menjahit bagi kaum Ibu dan pelayanan kaum muda di gereja yang ada dalam wilayah Soreang. Kegiatan ini bekerjasama dengan GBI Soreang yang digembalakan Oleh Bpk. Pdt. Ferry Simanjuntak. Workshop ini diberi Thema ” Workshop Menjahit Celana hanya dalam waktu 5 Menit”

Kata Kunci : Pelatihan Keterampilan, Peran Gereja.

ABSTRACT

The event we're holding this time is a sewing workshop for mothers and a youth ministry at a church in the Soreang area. This event is in collaboration with the GBI Soreang, pastored by Rev. Ferry Simanjuntak. The theme of the workshop is "Sewing Pants in Just 5 Minutes." The event we're holding this time is a sewing workshop for mothers and a youth ministry at a church in the Soreang area. This event is in collaboration with the GBI Soreang, pastored by Rev. Ferry Simanjuntak. The theme of the workshop is "Sewing Pants in Just 5 Minutes."

Keywords: Skill training, Church Role.

PENDAHULUAN

Para ibu rumah tangga dan kaum remaja putri biasanya setelah mengerjakan pekerjaan rutin dalam rumah tangga mereka terkadang tidak mengerjakan apa-apa karena memang tidak memiliki pekerjaan Formal. Alasan mereka diam dengan menghabiskan waktu mereka untuk kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat yaitu membuang waktu dengan menonton drama korea, tidak memeberika arti apa apa bagi mereka.

Sebenarnya mereka mengerjakan kegiatan yang kurang bermanfaat karena mereka tidak mengetahui ada pekerjaan yang mudah dan bisa mereka kerjakan selagi mereka di rumah setelah mereka melakukan pekerjaan rutin. Workshop ini bertujuan membukakan peluang usaha dan membuka pola pikir mereka pada suatu usaha sederhana yang bisa mereka manfaatkan untuk membantu perekonomian keluarga.

Dalam keadaan ekonomi sulit, banyak sekali para pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja¹, karena perusahaan di tempat mereka bekerja mengalami problem penurunan penjualan, karena terjadinya penurunan daya beli masyarakat. Pemutusan Hubungan kerja ini terjadi di banyak perusahaan sehingga untuk mendapatkan pekerjaan juga sangat sulit, Sehingga para ibu rumah tangga yang sulit bekerja kembali terganggu secara ekonomi, tapi karena keterampilan terbatas maka akan merasa kebingungan mau

¹ Windy Eka Pramudya, “Krisis Keterampilan Sarjana,” <https://koran.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-3039350340/krisis-keterampilan-sarjana-842378-lulusan-menganggur-karena-kurang-siap-kerja>.

melakukan pekerjaan apa, karena tidak ada pekerjaan lain maka di masa senggang mereka hanya bisa melakukan kegiatan yang tidak produktif (contoh : menonton Drama Korea).

Menurut John Maynard dalam bukunya "General Theory of Employment, Interest and Money yang diterbitkan oleh Atlantic Publisher and Distributor, menyebutkan bahwa, Ketika Keuangan yang beredar berkurang akan menyebabkan terhambatnya roda ekonomi perusahaan yang pada ujungnya akan berdampak pada pemutusan hubungan kerja terhadap karyawannya.²

Kegiatan Workshop ini adalah untuk memberikan keterampilan menjahit di kalangan kaum wanita dan kaum muda putri untuk wilayah Sorean dan sekitarnya. Selama ini banyak dari peserta yang menganggap bahwa usaha menjahit adalah usaha yang tidak memiliki potensi penghasilan dan untuk mempelajarinya juga sulit. Melalui Workshop ini diberikan pemahaman dan praktek bahwa belajar menjahit itu ternyata sangat mudah. Melalui Workshop ini para peserta dibukakan dan diperlihatkan bahwa belajar menjahit itu sangat mudah, karena ada metode pembelajaran yang salah di lembaga-lembaga pelatihan yang selama ini ada di sekitar mereka.

Melalui Workshop ini juga diberikan gambaran peluang usaha yang selama ini tidak mereka pahami, seperti Penjualan online di berbagai market place seperti : Shoope, Lazada, Tokopedia dan lain-lainnya. Melalui Workshop ini diinformasikan bahwa penjualan di Market place memiliki total perdagangan sebesar 587 T/ tahun, dan 67% diantara adalah Fashion yang membutuhkan keterampilan menjahit. Tetapi parahnya 71% produknya dari import.

Melalui Workshop ini disarankan agar para peserta nantinya bisa mengambil pasar yang ada di market place, karena caranya juga sangat mudah. Melalui produk celana yang dapat dibuat hanya dalam waktu 5 menit saja, mereka bisa mendapatkan potensi penghasilan yang luar biasa.

Bila kita asumsikan 1 pcs celana bisa dibuat dalam 5 menit maka dalam 1 jam bekerja akan menghasilkan 12 pieces. Agar lebih Realistis kita asumsikan 1 jam dapat membuat 5 pcs saja, maka bila satu hari bekerja selama 5 jam, maka dalam 1 hari akan menghasilkan 25 pcs, artinya bila bekerja selama 20 hari dalam 1 bulan, maka 1 bulan akan menghasilkan 500 pcs. Anggaplah keuntungan dari 1 celana Rp. 20.000, maka potensi penghasilan dalam 1 bulan bisa mencapai Rp. 10.000.000.

Didaerah Soreang banyak industri kecil dan menengah, yang membutuhkan tenaga kerja. Tetapi kebanyakan para Ibu Rumah Tangga tidak memiliki keterampilan menjahit sehingga tidak bisa mengisi lowongan pekerjaan tersebut' Apabila mereka akan bekerja, dengan keterampilan menjahit ini juga akan memberi peluang mereka untuk bisa bekerja.

Dengan memanfaatkan peluang inilah para ibu-ibu diberikan pemahaman untuk belajar menjahit supaya bisa mendapat potensi penghasilan bagi keluarga mereka.

Ulasan Teori: Dalam Buku Investment in Human Capital, George Schultz menyatakan bahwa Salah satu faktor yang bisa memperbesar kemajuan atau potensi pendapatan perusahaan adalah kemampuan SDM yang dimilikinya. Oleh sebab itu diperlukan Pemberian Pelatihan kepada para SDM yang dimilikinya³.

² John Keynes Maynard, *General Theory of Employment, Interest and Money* (Atlantic Publisher & Distributors, 1936).

³ Theodore W Schultz, *Investment in Human Capital* (American Economic Association, 1961).

Garry S Becker menekankan dalam Bukunya ” Human Capital : a theoretical and Empirical Analysis with special reference to education” Bahwa seorang yang memiliki pendidikan yang spadan dapat memperluas kemampuan dan mendapatkan potensi yang lebih baik.⁴

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan di GerejaGBI Soreang.. Gereja ini sangat mendukung kegiatan workshop ini dengan menyediakan gedung Kebaktian agar jemaatnya bisa belajar. Alamat Parken Blok E18 No.22 Soreanng Kab. Bandung.

Kegiatan dilaksanakan di GerejaGBI Soreang.. Gereja ini sangat mendukung kegiatan workshop ini dengan menyediakan gedung Kebaktian agar jemaatnya bisa belajar. Alamat Parken Blok E18 No.22 Soreanng Kab. Bandung.

Kegiatan dilaksanakan di GerejaGBI Soreang.. Gereja ini sangat mendukung kegiatan workshop ini dengan menyediakan gedung Kebaktian agar jemaatnya bisa belajar. Alamat Parken Blok E18 No.22 Soreanng Kab. Bandung.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh para mahasiswa STT Kharisma Semester 7, dalam rangka melaksanakan tugas Mata Kuliah Keketika.

Susunan Paintia sebagai berikut :

Penanggung Jawab	:	Pdt. Dr. Ferry Simanjuntak
Sie. Kegiatan	:	Kadek Mahayani, S. Desain
Sie. Perlengkapan	:	Jefri Andhika
Sie Dokumentasi	:	Augustinus Djinu
Sie. Keuangan	:	Martin Kadir
Pembicara	:	Nathanael Suryadi

Bentuk Kegiatan adalah Workshop menjahit dengan Thema “Menjahit Celana hanya dalam waktu 5 Menit”. Workshop dibagi dalam 3 Sesi, dengan pembagian materi sebagai berikut :

SESSI/ Tanggal	Waktu	Materi
I/ 23 agustus 2025	08.30 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi dalam bidang usaha Fashion • Menghapus stigma Belajar Menjahit itu Sulit • Metode Pembelajaran menjahit yang Sangat Mudah dan cepat dalam belajar menjahit • Perang jemaat Gereja dalam perannya sebagai pemberita Injil di masyarakat di luar gereja • Dorkas contoh hamba Tuhan yang memberikan keterampilan dalam mendukung pelayanan Paulus. • Masyarakat Indonesia termasuk di Cirebon menanti peran anak-anak Tuhan yang ada di lingkungan PGIS Cirebon
II/ 30 Agustus 2025	10.15 – 12.00	Sessi Pembelajaran Cara belajar Jahit Dengan Cepat

⁴ Gary S Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education*, (NBER Punlisher, 1964).

III/ September 2025	13.00 – 15.00	Praktek Peserta belajar menjahit Cepat
------------------------	------------------	--

Deci & Ryan dalam bukunya “Self detemination Theory” Menjelaskan hubungan pemahaman seseorang akan kebutuhan pelatihan diri bagi peningkatan peluang diri.⁵ Oleh sebab itu perlu diberikan pemahaman pentingnya program pelatihan bagi masa depan peserta. Program Pelatihan diikuti dengan penuh antusias dari para peserta

Pada Sessi I, Para peserta diberikan pemahaman bahwa ternyata Dunia Fashion begitu banyak Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh para ibu-ibu dan remaja putri dibandingkan membuang waktu dengan nonton Drakor. Melalui Praktek Pembelajaran ini Selain membuka potensi usaha, peserta juga diberikan pemahaman methode menjahit yang benar agar peserta bisa lebih cepat dalam belajar menjahit. Karena Potensi dan cara belajar menjahit bisa dipahami diharapkan para peserta bisa berperan dalam menjalankan perannya dalam pelayanan sosial gereja “diakonia”.

Pada Sessi II : Para peserta diberikan tahapan belajar Melalui Praktek langsung oleh pembicara bagaimana cara belajar Menjahit dengan dimulai belajar mengontrol kecepatan mesin.

Sessi III : para peserta belajar secara langsung menerapkan cara belajar menjahit dengan mengontrol kecepatan mesin jahit, setelah mereka belajar, masing-masing perwakilan dari gereja menjahit 1 Celana yang harus dibuat dalam 5 menit. Setelah jadi hasil Menjahit para peserta ditampilkan dalam Fashion Show, dengan peserta memakai hasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan yang disampaikan dalam kepada jemaat adalah :

- Pemahaman Dunia Fashion yang tidak pernah berakhir, karena selama manusia membutuhkan pakaian, maka keterampilan menjahit akan selalu dibutuhkan. Pada saat masa pandemic Covid, dimana bidang pekerjaan Lain tidak bisa bekerja, para penjahit malah sedang dilimpahi banyak pekerjaan, misalnya ” membuat masker, Membuat Baju Alat pelindung Diri (APD) yang digunakan oleh para perawat dan Dokter yang merawat para pasien penderita Covid., Membuat Baju Jaket Covid yang bisa melindungi masyarakat yang harus tetap bekerja di masa pandemic.
- Memberikan Materi Belajar Jahit dengan urutan proses yang mempercepat proses belajar mulai dari : Mengontrol kecepatan mesin jahit, Menjahit Lurus, sudut, lengkung dengan mengacu pada garis panduan pada tatakan jarum, Mengontrol Cara pegang bahan yang akan dijahit. Urutan pekerjaan membuat produk sederhana, misal: Celana 5 menit, Membuat tas dompet HP.

Fara Warner dalam bukunya ”The power of the Pursue” menjelaskan bahwa tidak banyak yang mau berkorban unuk meraih mimpi, Tetapi membangun mimpi juga dibutuhkan pengorbanan.⁶ Jadi Untuk Memberikan gambaran capaian pembelajaran setiap orang perlu diarahkan untuk mendapat materi yang sesuai dengan tujuannya.

Melalui Workshop ini diharapkan peserta mulai belajar dan bisa memiliki

⁵ Deci & Ryan, *Self Determination Theory (SDT)* (University if Richester Press, 1985).

⁶ Fara Warner, *The Power of the Purpose* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007).

keterampilan dengan cepat, terutama dalam membuat produk-produk sederhana yang bisa dikerjakan dalam waktu yang tidak kurang dari 10 menit. Dengan Memiliki keterampilan diharapkan para peserta yang sudah mempraktekan belajar jahit cepat dan cara membuat celana, bisa memiliki kepercayaan diri, sehingga bisa mulai praktek membuat produk itu di rumah masing-masing.

Selain Memiliki keterampilan menjahit produk-produk sederhana yang mudah dijual. Tahap berikutnya adalah, para peserta berani melakukan langkah-langkah penjualan melalui platform digital dari Gawai mereka melalui : Whatsapp, Instagram, Youtube atau Tiktok. Diharapkan mereka juga bisa menyajikan produk-produk yang mereka tawarkan menggunakan cara yang benar dan menarik perhatian, misalnya : Membuat produk tidak hanya 1 warna, tetapi berbagai warna, supaya bila ada calon pembeli yang menyukai warna tertentu bisa tertarik membeli. Dalam menampilkan produk juga harus baik, misal : saat foto session digunakan model yang menarik, pencahayaan dan background yang baik, supaya produk yang ditampilkan tidak terkesan asal-asalan. Kemampuan menampilkan produk ini tentunya akan mendukung prospek penjualan, supaya peserta dapat merasakan langsung manfaat dari workshop.

Agar pelatihan memberi manfaat, harus terjadi transfer pembelajaran, yaitu kemampuan menerapkan ilmu dari pelatihan ke situasi kerja/usaha nyata⁷. Inilah yang dinyatakan Oleh Baldwin dan Ford dalam bukunya "Transfer of Training: A Review and Directions for Future Research. Personnel Psychology"

Pembelajaran terjadi melalui pengalaman langsung (doing) dan refleksi atas pengalaman itu, Jadi setiap Pelatihan yang didapat akan bermanfaat bila langsung dipraktekan⁸. Karena itu setiap peserta harus melakukan Praktek, Untuk mematangkan setiap materi pelatihan yang telah didapatnya untuk memperbesar peluang potensi penghasilannya. Selain dari mendapat potensi praktek setelah pelatihan juga akan memberikan kepercayaan diri dan pembuktian terhadap materi yang didapat adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk memperbaiki peluang dalam mendapatkan penghasilan sampingan bagi keluarganya.

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan pembelajaran dalam workshop sangat jelas bisa di lihat dari antusias peserta dengan cara mempraktekan membuat celana 5 menit di rumahnya segera setelah mengikuti workshop. Ibu Marthalina sebagai Ibu Gembala langsung Praktek, beli kain sendiri untuk dipraktekan.

Berbagi pengalaman adalah bentuk refleksi sosial yang dapat membantu memperkuat makna pembelajaran dan mengonfirmasi transformasi yang terjadi. Uraikan hal-hal penting yang terjadi setelah kegiatan/ program tsb⁹.

⁷ TIMOTHY T. BALDWIN and J. KEVIN FORD, "Transfer Of Training " A Review and Direction for Future Research" (1988).

⁸ David A Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (Pearson Education Inc, 2014).

⁹ Jack Mezirow, *Transformative Dimensions of Adult Learning*, 1881.

Dengan munculnya minat peserta dalam mempraktekan secara langsung di rumah peserta, menunjukkan bahwa materi workshop itu dapat menggugah mereka untuk membuktikan apakah materi workshop ini benar-benar bisa dipraktekan atau tidak. Dengan keberanian ini diharapkan peserta bisa menindaklanjuti dengan jumlah produk yang lebih massal/ banyak dan masuk dalam tahap memasarkan produk melalui Shoope, Lazada, Tokopedia, Instagram Facebook atau tiktok mereka.

Setelah kegiatan workshop tersebut dan melihat dampak dari kegiatan workshop yang dapat mendorong peran gereja di luar lingkungan gereja dalam menjalan fungsi pelayan gereja dalam bidang Diakonia, perlu dibuat kegiatan serupa di lebih banyak gereja di Indonesia. Melalui kegiatan ini bisa dilakukan oleh pihak gereja untuk menjaring peserta di luar jemaat gereja dan menjadikan fungsi gereja lainnya yaitu "marturia" (Memberitakan Injil) ke masyarakat sekitar tempat tinggal jemaat dan sekitar lingkungan gereja.

Foto Kegiatan :



Produk-produk yang dapat dibuat dalam waktu kurang dari 10 menit selain celana 5 menit adalah :

1. Dompot Hp
2. Tas jinjing
3. Tas Kosmetik

Tempat Pelaksanaan Pelatihan



Peserta dan Pelaksanaan Pelatihan



Keterampilan Menjahit akan selalu dibutuhkan termasuk dalam kondisi Pandemic.



DAFTAR PUSTAKA

- BALDWIN, TIMOTHY T., and J. KEVIN FORD. "Transfer Of Training " A Review and Direction for Future Research" (1988).
- David A Kolb. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Pearson Education Inc, 2014.
- Fara Warner. *The Power of the Purpose*. Jakarta: PT. Gramedia, 2007.
- Gary S Becker. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education*,. NBER Punlisher, 1964.
- Maynard, John keynes. *General Theory of Employment, Interest and Money*. Atlantic Publisher & Distibutors, 1936.
- Mezirow, Jack. *Transformative Dimensions of Adult Learning*, 1881.
- Pramudya, Windy Eka. "Krisis Keterampilan Sarjana." <https://koran.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-3039350340/krisis-keterampilan-sarjana-842378-lulusan-menganggur-karena-kurang-siap-kerja>.
- Ryan, Deci &. *Self Determination Theory (SDT)*. University if Richester Press, 1985.
- Theodore W Schults. *Investment in Human Capital*. American Economic Association, 1961.